

Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Raport Terintegrasi di PAUD

Andi Nur Rachman¹⁾, Acep Irham Gufroni²⁾, Heni Sulastri³⁾, Euis Nur Fitriani Dewi^{4)*}

^{1,2,3,4)} Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi
Jl Siliwangi No24, Tasikmalaya, 46115, Indonesia

Email: euis.nurfitriani@unsil.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini sangatlah memberikan efek yang besar kepada kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Banyak sekolah sekolah dari SMA, SMP, SD, bahkan TK atau PAUD yang mengembangkan dirinya untuk memberikan kualitas pembelajaran atau pelayanan pendidikan dengan menerapkan sistem informasi berbasis komputer. Permasalahan saat ini adalah pencatatan nilai raport sebagai perkembangan anak yang dilakukan secara manual atau ditulis di buku raport hal ini membuat sulit untuk mengetahui grafik perkembangan anak. Maka perlu adanya suatu sistem yang membantu untuk memudahkan penilaian raport dan grafik perkembangan pendidikan anak PAUD. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode deskriptif secara research design. Kegiatan pengabdian pada proses pengembangan sistem yang akan diajukan yaitu metode waterfall. Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Raport yang terintegrasi untuk mempermudah pihak sekolah PAUD. Sistem informasi memudahkan siswa murid atau wali murid dalam mengecek nilai raport melalui website.

Kata Kunci: Nilai Raport, Waterfall, PAUD.

ABSTRACT

Developments in technology and science have had a big effect on life, including in the field of education. Many schools from high school, middle school, elementary school, even kindergarten or PAUD are developing themselves to provide quality learning or educational services by implementing computer-based information systems. The current problem is that the recording of report card scores as a child's development is done manually or written in a report card, this makes it difficult to find out the child's development graph. So there is a need for a system that helps facilitate the assessment of report cards and progress charts preschool children's education. The method used in this service is a descriptive research design method. Service activities in the system development process that will be proposed are the waterfall method. An integrated report card data processing information system to make things easier for PAUD schools. The information system makes things easier for students or parents in checking report scores via the website..

Keywords : Report Card Values, Waterfall, PAUD.

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca indranya sehingga pengetahuan yang didapatkannya tersebut dapat berguna bagi dirinya dan lingkungannya. Untuk itu aspek kognitif memegang peranan yang sangat penting dalam diri seseorang. Perkembangan kognitif pada anak usia dini mutlak diperlukan untuk perkembangan dalam hal berpikir realistik serta mengembangkan imajinasi anak dalam berpikir, karena anak akan membangun pengetahuannya melalui apa yang telah dialaminya. Penilaian pendidikan anak usia dini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak program pendidikan terhadap perilaku dan sikap, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang (Aisyaturrodiyah, 2021).

Selanjutnya juga menurut Hanun dkk penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaian (Falera, A,2021). Permasalahan yang dihadapi mitra PAUD Ciptowati yaitu pencatatan nilai dilakukan dengan cara ditulis secara manual di buku Raport yang terkadang sering adalah ketika penilaian yang diberikan oleh guru ada yang salah atau terjadi buku raport untuk murid tersebut hilang, selain itu permasalahan yang terjadi yaitu sulitnya untuk mengetahui data perkembangan anak, karena data nilai dalam raport manual sulit untuk dijadikan grafik perkembangan pendidikan anak PAUD secara otomatis.

Maka dengan ada nya teknologi Sistem Informasi pengolahan data nilai raport terintegrasi ini bisa membuat pencatatan penilaian siswa semakin tersusun dengan rapi serta apabila kehilangan buku raport bisa melihat nilai siswa kembali di sistem dan selalu dapat dimonitoring oleh orang tua (Hendro, & Tendean, S., 2021). Metode pengolahan data guru dan data siswa menjadi suatu kelebihan di sistem informasi karena dapat mendata guru atau siswa sehingga sudah terstruktur dengan baik di sistem tidak dengan ditulis secara manual agar data selalu *up to date* dan dapat ditambahkan, diganti, diubah, ataupun dihapus (Lestari, R. H., dkk., 2020). Laporan yang berhubungan dengan sistem informasi sekolah membutuhkan waktu yang agak lama, karena harus merekap data terlebih dahulu sebelum mendapatkan dokumen raport manual (Muhammad Asadullah Hafidhuddin, & Tri Rahayu., 2022). Supaya memudahkan pengolahan data pencatatan nilai raport dan membantu guru untuk menginput data nilai murid diperlukan adanya sistem informasi pengolahan data nilai raport.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu, sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Muksan SAN Junaidi, 2021). Mendefinisikan sistem secara umum sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan. Sistem informasi selalu menggambarkan, merancang, mengimplementasikan dengan menggunakan proses perkembangan sistematis dan merancang sistem informasi berdasarkan analisa kebutuhan (Pratama, K. D. Y., Wirawan, I. M. A., & Darmawiguna, I. G. M., 2019).

Suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik, yaitu komponen atau elemen (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), pengolah (*process*), keluaran (*output*), sasaran (*objective*), atau tujuan (*goal*). Dengan demikian pengertian sistem dapat disimpulkan sebagai suatu prosedur atau elemen yang saling berhubungan satu sama lain dimana dalam sebuah sistem terdapat suatu masukan, proses dan keluaran, untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu pemanfaatan dari Sistem Informasi di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah dalam aspek penilaian dan administrasi siswa. Sebuah PAUD akan sangat terbantu dalam proses penilaian jika memiliki suatu sistem yang handal. Pengumpulan data-data siswa hingga menjadi informasi mengenai perkembangan dan hasil belajar siswa menjadi lebih akurat. Siswa PAUD merupakan anak-anak yang berusia 2-6 tahun yang sedang dalam tahap perkembangan awal pendidikan. Mereka yang terdaftar sebagai murid di PAUD dapat disebut sebagai siswa PAUD. Siswa PAUD adalah anak-anak yang sedang dalam proses belajar dan terdaftar di lembaga pendidikan anak usia dini, yang dapat berupa kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau bentuk pendidikan anak usia dini lainnya.

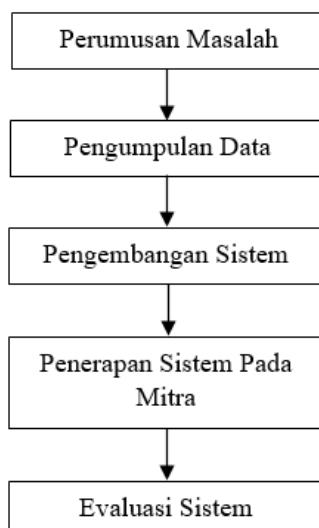
2.2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

PAUD adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia dini, yaitu anak yang berusia 0 hingga 6 tahun. Program PAUD mencakup berbagai bentuk layanan pendidikan seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Taman Penitipan Anak (TPA), dan satuan PAUD sejenis (Putri, F. E., Nancy, N. R., Taufik, T. M., & Nur, N. R., 2022).

Salah satu jenjang pendidikan yang memegang peranan penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak. PAUD adalah organisasi pendidikan yang diselenggarakan untuk anak usia dini sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan dasar (Tiara, D., & Akhmad Syukron., 2019). Berikut adalah penjelasan mengenai PAUD sebagai organisasi pendidikan berdasarkan Kurikulum Merdeka dan peraturan yang mengaturnya di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Yadini, D., Yasin, V., & Zulkarnain Sianipar, A., 2021).

3. Metodologi

Kegiatan pengabdian ini terdapat serangkaian tahapan yang dilakukan meliputi metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, hingga pengambilan kesimpulan. Berikut tahapan pengabdian dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Pada gambar diatas merupakan tahapan yang dilalui dalam pengabdian ini. Setelah melakukan rumusan masalah lalu pengumpulan data dimana pengumpulan data ini melakukan studi literatur atau mencari contoh jurnal dan sambil melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi ke lapangan dan apabila data data tersebut sudah terkumpul lalu melakukan pengembangan sistem dan pengujian sistem.

3.1. Studi Kasus

Pengabdian yang pertama ini adalah dengan mencari studi kasus yang ada di dalam ruang lingkup Paud tersebut. Dan setelah itu selanjutnya dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan menghasilkan rumusan masalah, tujuan dan batasan masalah pengabdian ini. Lalu hasil dari studi kasus ini adalah berupa suatu rumusan masalah yang dimana belum adanya sebuah sistem informasi yang dimana dapat orang tua dapat melihat hasil perkembangan anaknya. Dan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah pengabdian ini adalah dengan membuat sebuah Sistem Informasi Nilai Raport yang terintergrasi.

3.2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari beberapa pengabdian yang terkait sebagai refensi dalam pengabdian untuk memperkuat argumentasi yang ada dan mencari informasi untuk mengetahui cara mengembangkan sistem.

3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka penyusunan hasil pengabdian, teknik pengumpulan data yang saling melengkapi sehingga memperoleh data-data yang perlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu pengabdian.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Dengan komunikasi bertatap muka ini lebih memudahkan peneliti untuk menggali informasi dari responden sebagai tahapan pengabdian agar mendapatkan informasi yang tepat dan langsung.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus.

4. Hasil dan Pembahasan

Objek kegiatan yang kami lakukan berfokus pada implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Hasil Pembelajaran di PAUD Ciptowati, yang berlokasi di Kelurahan Haurmukti, Kecamatan Purwaharja Kota Banjar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses pencatatan serta pengelolaan nilai siswa yang selama ini dilakukan secara konvensional.

PAUD Ciptowati adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berdedikasi untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di wilayah Banjar. Namun, metode pengelolaan nilai yang masih manual menghadirkan sejumlah tantangan, termasuk risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pengarsipan, dan keterbatasan aksesibilitas data nilai oleh para pengajar dan orang tua.

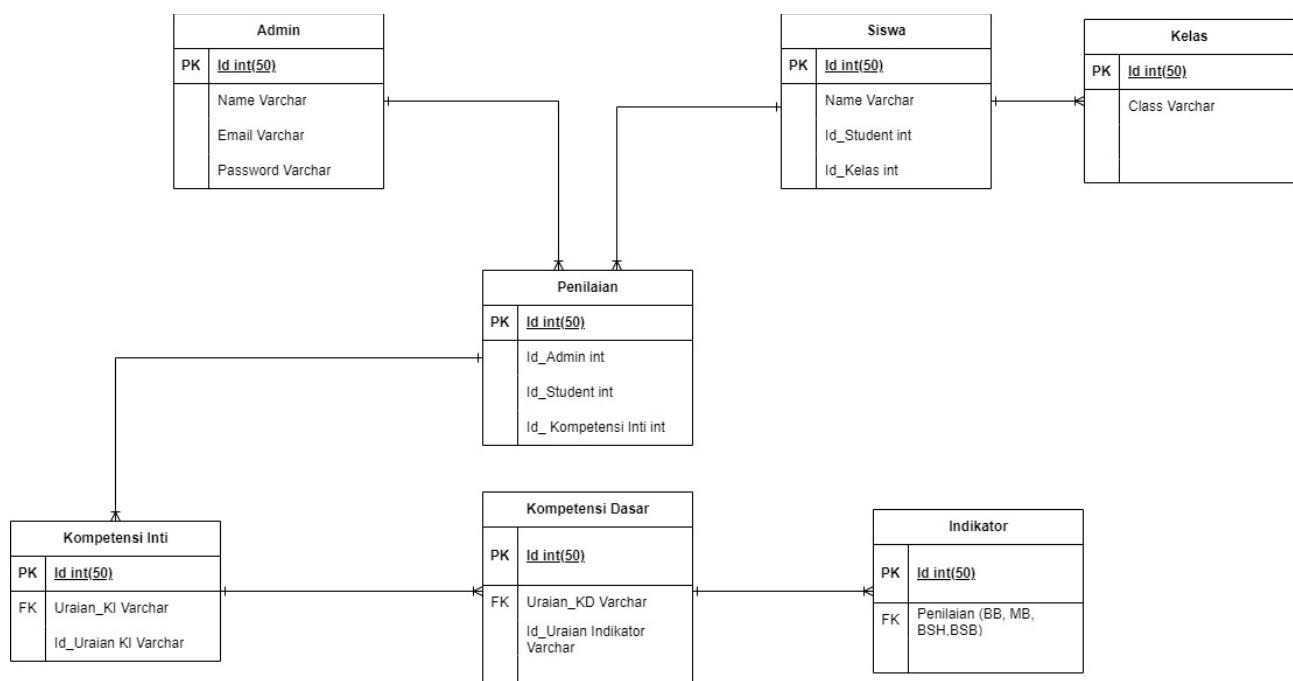
4.1. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem Informasi Penilaian di PAUD Ciptowati bertujuan untuk memodernisasi dan mengoptimalkan proses pengelolaan nilai hasil pembelajaran yang selama ini dilakukan secara manual. Dengan menggunakan pendekatan *Entity-Relationship Diagram* (ERD) dan *Data Flow Diagram* (DFD), sistem ini dirancang untuk menyediakan pengelolaan data yang lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses.

Sesuai dengan analisis kebutuhan melalui diskusi dengan Guru dan Kepala Sekolah untuk memahami alur kerja dan tantangan dalam pengelolaan nilai. Kebutuhan utama yang diidentifikasi meliputi pencatatan nilai, pengarsipan data, akses data oleh Guru dan Kepala Sekolah, serta pelaporan nilai.

4.1.1. Perancangan Entity-Relationship Diagram (ERD)

ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dalam sistem informasi penilaian. Diagram ini mengidentifikasi entitas, atribut, dan hubungan antara entitas yang ada.



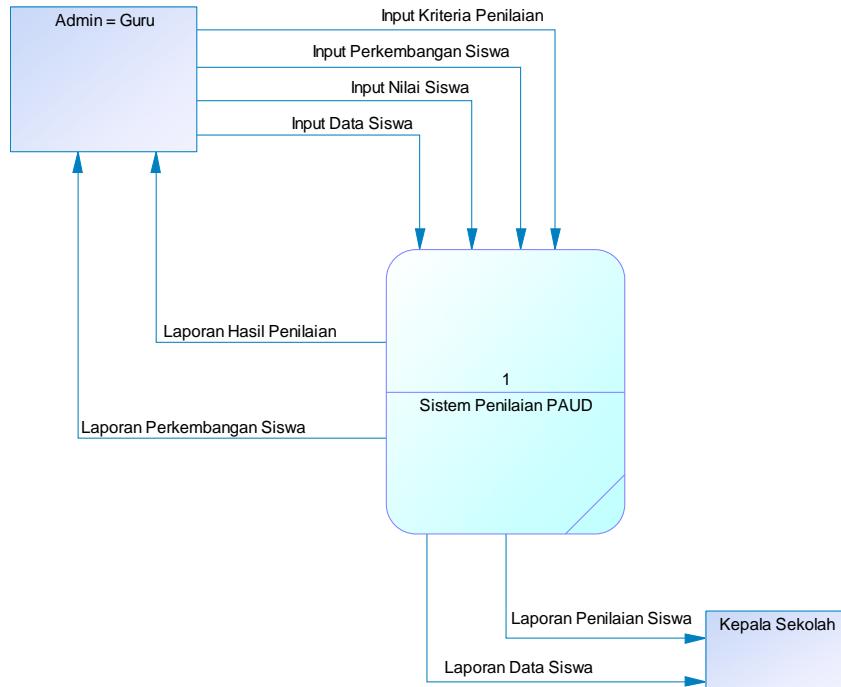
Gambar 3. ERD Sistem Informasi Penilaian PAUD

4.1.2. Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan pemodelan untuk aliran data dalam suatu sistem. DFD membantu memvisualisasikan bagaimana data bergerak dari satu proses ke proses lainnya serta bagaimana data disimpan.

a. Data Flow Diagram Level 0

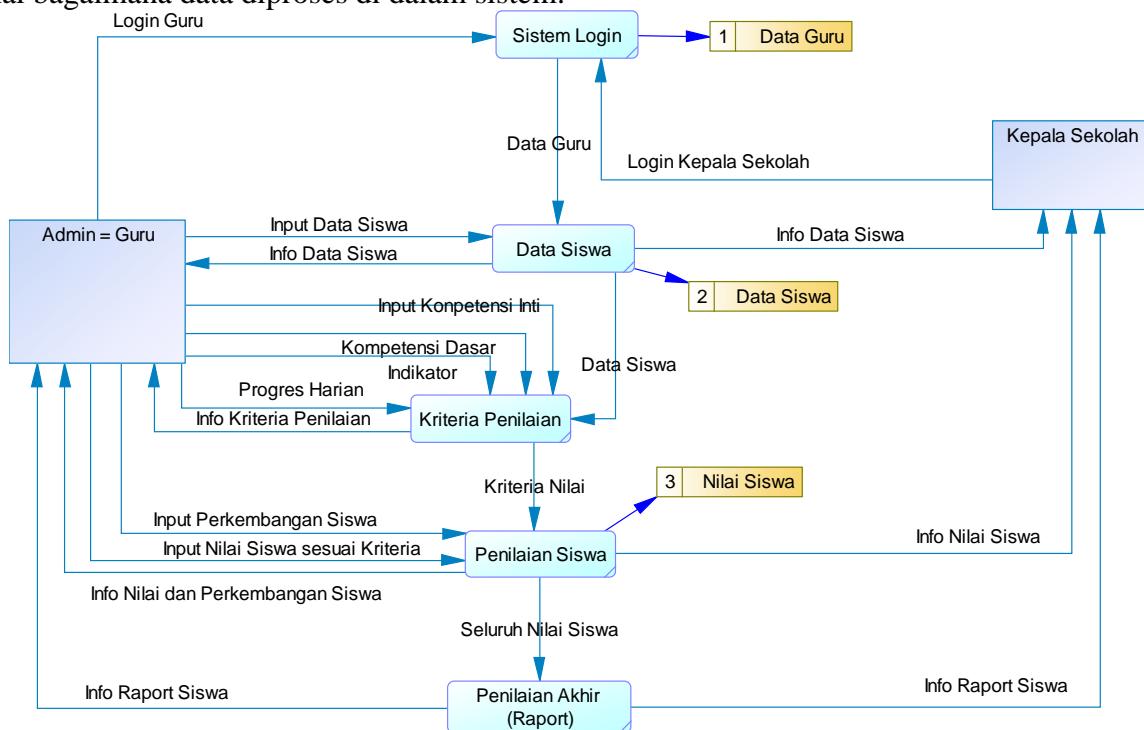
DFD Level 0 atau dikenal sebagai diagram konteks, memberikan gambaran umum tentang sistem secara keseluruhan. Pada level 0, seluruh sistem digambarkan sebagai satu proses tunggal. Diagram ini menunjukkan entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem dan aliran data utama yang masuk dan keluar dari sistem.



Gambar 4. DFD Level 0

b. *Data Flow Diagram Level 1*

DFD Level 1 dibuat untuk merinci proses utama yang ada di dalam sistem. Proses utama yang ada di DFD Level 0 dipecah menjadi beberapa sub-proses. DFD ini memberikan pandangan yang lebih rinci mengenai bagaimana data diproses di dalam sistem.



Gambar 5. DFD Level 1

Komponen DFD Level 1:

Guru dan Kepala Sekolah dapat melakukan *login* pada sistem yang selanjutnya *data login* akan disimpan di penyimpanan data. Guru dan Kepala Sekolah yang sudah melakukan *login* dapat

melakukan proses selanjutnya yaitu ke data siswa. Proses Data Siswa Data siswa disimpan ke penyimpanan data. Penilaian Akhir (Raport) Guru dan Kepala Sekolah mendapatkan informasi raport siswa dari perhitungan akumulasi semua nilai dan kriteria.

4.1.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem penilaian berbasis *website* di PAUD Ciptowati dimulai dengan analisis kebutuhan, di mana dilakukan diskusi dan survei dengan guru, orang tua, dan pihak manajemen untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang diperlukan. Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap berikutnya adalah perancangan sistem. Desain antarmuka pengguna (UI) dibuat ramah pengguna dan intuitif, serta struktur *database* yang efisien untuk menyimpan data penilaian siswa. Kemudian, tim IT melakukan pengembangan sistem berdasarkan desain yang telah dibuat. Proses ini mencakup penulisan kode untuk *frontend* dan *backend*, serta integrasi fitur-fitur utama seperti *login* pengguna, *input* data penilaian, akses laporan, dan *dashboard monitoring*, dengan prioritas pada keamanan data.

Setelah pengembangan, sistem uji coba melalui *black box* dengan beberapa pengguna terpilih untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan memperbaiki *bug* atau kesalahan yang ditemukan. Masukan dari uji coba digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian sistem. Selanjutnya, diadakan pelatihan pengguna panduan penggunaan rinci untuk guru dan orang tua, dengan dukungan teknis yang siap membantu jika ada kesulitan atau masalah teknis.

Setelah semua tahapan ini selesai, sistem dapat digunakan oleh semua pengguna di PAUD Ciptowati. Berikut penjelasan mengenai fitur yang disediakan oleh kami, berdasarkan kebutuhan dari lembaga pendidikan PAUD. Dibagi menjadi 2 bagian berdasarkan kebutuhan yaitu untuk guru (*admin*) dan orang tua siswa (*user*).

a. Landpage Aplikasi Nilai Raport PAUD

Landpage ini berfungsi untuk mengatur penilaian siswa berdasarkan data *input* yang dimasukkan, telah disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum yang berada di sekolah tersebut.

PAUD CIPTO WATI

Halaman Login Administrator

Slahkan pilih menu di atas atau di bawah sesuai dengan kewenang anda. Admin diberi hak akses terhadap menu sesuai dengan level administrasinya

Kembali ke atas

© 2014 PAUD KOBER BANI RUQOYAH, Halaman Administrator

PAUD CIPTO WATI

Admin Anak Didik Pesan

Administrator

 Admin

 Anak Didik

 Pesan

Kembali ke atas

© 2014 PAUD KOBER BANI RUQOYAH, Halaman Administrator

PAUD CIPTO WATI

Beranda Admin Anak Didik Pesan

Pengaturan Pesan

Administrator

PAUD CIPTO WATI

Penilaian

Show 10 entries

No	Kategori	Penilaian	Modifikasi
1	Bahasa	Anak mampu bercerita macam-macam makaran batinang	 
2	FM	Anak mampu menuliskan cara berjalan batinang	 
3	Kognitif	Anak mampu mengenal macam-macam batinang darat	 
4	NAM	Anak mampu mengenal bahasa batinang ciptaan Allah	 
5	Sensitif	Anak mampu menuliskan gambar batinang dengan rapi	 
6	Sosial Emosional	Anak terbiasa berdiskusi seputar dalam permainan	 

Showing 1 to 6 of 6 entries

Kembali ke atas

© 2014 PAUD KOBER BANI RUQOYAH, Halaman Administrator

PAUD CIPTO WATI

Beranda Admin Anak Didik Pesan

Pengaturan Pesan

Administrator

PAUD CIPTO WATI

Pesan

Show 10 entries

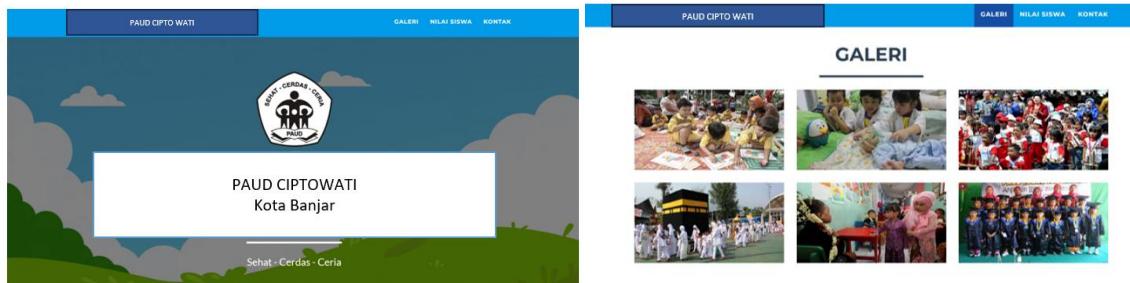
No	Nama Lengkap	Email	Pesan	Status	Modifikasi
1	test	123@gmail.com	helo	Belum Dibaca	 

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Kembali ke atas

© 2014 PAUD KOBER BANI RUQOYAH, Halaman Administrator



Gambar 6. Page Aplikasi

Gambar 6. menunjukkan akses kepada sistem penilaian bagi admin yaitu guru atau tenaga pendidik yang bersangkutan untuk mengakses halaman penilaian dengan memasukkan ID Login dan sandi yang sudah di *create* pada sistem. Tampilan utama sebagai informasi yang umum yang dapat diakses dari *direct* yang telah dilakukan yaitu admin, anak didik, dan pesan yang dikirim oleh orang tua/wali terkait. Halaman penilaian yang mengatur seluruh keperluan penilaian berdasarkan indikator yang berada pada kurikulum yang disediakan. Terbagi ke dalam 5 penilaian kompetensi inti yaitu Bahasa, Sosial Emosional, FM, NAM, Kognitif, dan Seni. Yang disesuaikan dengan inputtan indikator capaian yang dilampirkan oleh guru (admin). Data yang sudah di inputkan dapat di eksport dalam bentuk excel ataupun pdf untuk memudahkan administrasi dalam pengelolaan arsip. Pengaturan untuk mengatur indikator capaian dari kompetensi dasar pada kurikulum yang mempengaruhi nilai dari kategori (kompetensi inti) itu sendiri. Maka, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari lembaga pendidik itu sendiri.

b. Landpage Siswa

Landpage ini berfungsi untuk melakukan transparansi data terhadap orang tua/wali terkait kepada sekolah PAUD, juga melihat *update* penilaian anak dalam proses belajarnya, dapat juga melihat galeri sebagai memori kegiatan yang dilakukan, juga informasi tambahan terkait kontak sekolah yang dapat dihubungi. Dan, yang terakhir adalah fitur pengiriman pesan sebagai saran/masukkan/komentar terkait data ataupun fitur yang ingin disampaikan kepada admin. merupakan data (dokumen) yang bersifat memori yang disimpan oleh admin untuk ditampilkan pada halaman siswa sebagai kenangan.

1) Landpage Login Siswa



Gambar 7. Landpage Login Siswa

Gambar 7, menunjukkan bahwa untuk melihat nilai siswa *user* perlu melakukan verifikasi autentikasi dengan cara *login* dan memasukkan nomor induk dan *password* yang sesuai.

2) Landpage Nilai Siswa



Gambar 8. *Landpage* Nilai Siswa

Gambar 8, merupakan hasil dari nilai siswa yang ditampilkan berdasarkan inputtan yang dilakukan pada halaman admin.

4.1.4. Foto Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2024 di PAUD Ciptowati Kota Banjar yang dihadiri oleh guru PAUD.



Gambar 9. Kegiatan Pengabdian.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

- Implementasi sistem penilaian di PAUD Ciptowati telah membawa sejumlah manfaat penting dan tantangan yang perlu diatasi. Manfaat utama termasuk peningkatan kualitas pembelajaran, di mana sistem penilaian yang terstruktur memungkinkan pemantauan perkembangan anak secara holistik, mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Transparansi dan akuntabilitas dalam proses evaluasi juga meningkat, memberikan orang tua akses yang lebih jelas terhadap perkembangan anak mereka dan memungkinkan guru dievaluasi berdasarkan hasil penilaian.
- Efisiensi dan efektivitas pengolahan data penilaian meningkat dengan penggunaan sistem digital, memungkinkan lebih banyak waktu dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran yang interaktif. Selain itu, data penilaian yang terkumpul mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran, serta memudahkan identifikasi dini terhadap anak yang membutuhkan intervensi khusus. Namun, tantangan dalam adaptasi terhadap sistem baru, kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, dan perlunya

kesinambungan dalam pembaruan sistem merupakan aspek yang perlu diperhatikan. Rekomendasi untuk mengatasi tantangan ini termasuk penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan staf, investasi dalam fasilitas teknologi yang memadai, serta evaluasi berkala terhadap sistem penilaian untuk memastikan efektivitasnya. Dengan dukungan yang tepat, implementasi sistem penilaian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD Ciptowati secara signifikan.

5.2. Saran

Saran untuk pengembangan dalam pengabdian selanjutnya, mengembangkan proses pembelajaran berbasis aplikasi gim yang menyenangkan sesuai kurikulum PAUD

Daftar Pustaka

- Aisyaturrodiyah. (2021). Sistem Informasi Monitoring Tumbuh Kembang Anak Pada Sekolah Paud Tunas Khomsiyah. *Uii.ac.id*. <https://doi.org/https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/34405>
- Falera, A. (2021). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Penilaian Anak bagi Guru PAUD. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 155–163. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i2.2098>
- Hafidhuddin, M.A., & Rahayu, T. (2022). Aplikasi Sistem Informasi Akademik Pada Paud Al-Hafizh Haji Radun Kadir Berbasis Web. *Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer Dan Aplikasinya*, 2(1), 470–484. Retrieved from <https://conference.upnj.ac.id/index.php/senamika/article/view/1444>.
- Hendro, & Tendean, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada PAUD Nazir. *Metik Jurnal*, 5(2), 35–40. <https://doi.org/10.47002/metik.v5i2.292>.
- Junaidi, M.A. (2021). Sistem Pengolahan Nilai Untuk Kurikulum Paud Berbasis Desktop Dengan Model Waterfall. *SIMETRIS*, 15(1), 18–23. <https://doi.org/10.51901/simetris.v15i01.156>
- Lestari, R. H., Sumitra, A., Nurunnisa, R., & Fitriawati, M. (2020). Perancangan Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Sistem Informasi Berbasis Website. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1396–1408. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.770>.
- Pratama, K. D. Y., Wirawan, I. M. A., & Darmawiguna, I. G. M. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Terpadu Paud Studi Kasus PAUD ASI (Aura Sukma Insani) Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 16(1), 77. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i1.16592>.
- Putri, F. E., Nancy, N. R., Taufik, T. M., & Nur, N. R. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penilaian Siswa (iPENA) Untuk Guru Sebagai Media Pelaporan Perkembangan Siswa PAUD di Kabupaten Karawang. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 212–222. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.19291>.
- Tiara, D., & Syukron, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak Berbasis Website Pada Rumah Pintar Indonesia (RPI) Yogyakarta. *Bianglala Informatika*, 7(2), 130–136. <https://doi.org/10.31294/bi.v7i2.6691>.
- Yadini, D., Yasin, V., & Zulkarnain Sianipar, A. (2021). Perancangan sistem pembelajaran daring menggunakan framework codeigniter (ci) di paud flamboyan jakarta. *Jurnal Widya*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.54593/awl.v2i1.7>